

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

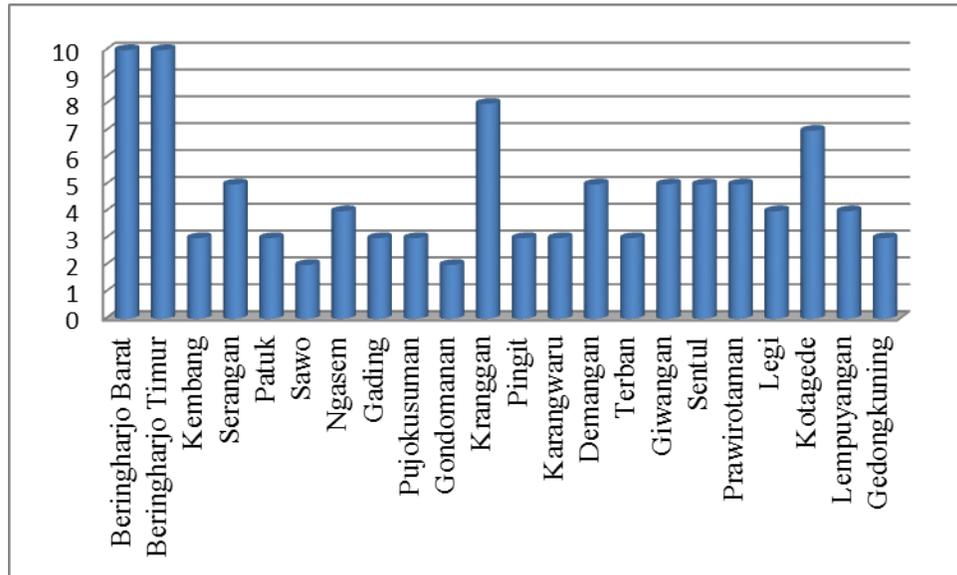
Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti melalui rumus Slovin didapatkan sebanyak 100 responden yang disebar kepada pedagang pasar di Kota Yogyakarta dengan teknik *random sampling*. Data penelitian yang diambil yaitu sosio-demografi responden dan literasi keuangan syariah yang terdiri dari sisi pengetahuan, sisi kemampuan bersikap, dan sisi kemampuan mengelola. Selanjutnya data tersebut menjadi tolak ukur tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku pedagang pasar di Kota Yogyakarta.

Deskripsi penelitian ini meliputi mean (M), modus (Mo), Median (Me), standar deviasi (SD), distribusi frekuensi dan diagram. Berikut ini merupakan rincian hasil pengolahan data untuk mengetahui gambaran umum penelitian melalui bantuan program Microsoft Excel 2010 dan SPSS 20.0 *for windows*.

1. Jumlah Responden

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

yaitu *random sampling*. Adapun jumlah responden yang tersebar di pasar tradisional Kota Yogyakarta dapat dilihat melalui diagram berikut ini :



Sumber : Data diolah oleh penulis

GAMBAR 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Lokasi Pasar
Teknik *Random Sampling*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden tersebar pada 22 pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang dipilih secara acak oleh peneliti sesuai dengan tingkat proposional jumlah pedagang yang terdapat di masing-masing pasar. Sebanyak 10 responden berasal dari Pasar Beringharjo Barat dan Beringharjo Timut, 8 responden dari Pasar Kranggan, Pasar Kotagede sebanyak 7 responden. Selain itu, sebanyak 5 responden diambil di beberapa pasar antara lain Pasar Serangan, Pasar Demangan, Pasar Giwangan, Pasar Sentul, dan Pasar Prawirotaman. Beberapa pasar seperti Pasar Ngasem dan

Pasar Legi terdapat masing-masing 4 responden. Sebanyak 3 responden diambil dari Pasar Kembang, Pasar Patuk, Pasar Gading, Pasar Pujokusuman, Pasar Pingit, Pasar Karangwaru, Pasar Terban, dan Pasar Gedongkuning. Sedangkan Pasar sawo dan Pasar L.Gondomanan memiliki responden paling sedikit yaitu masing-masing sebanyak 2 responden. Berikut data jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan usia :

TABEL 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Pria	50	50.0	50.0	50.0
Wanita	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang Diolah

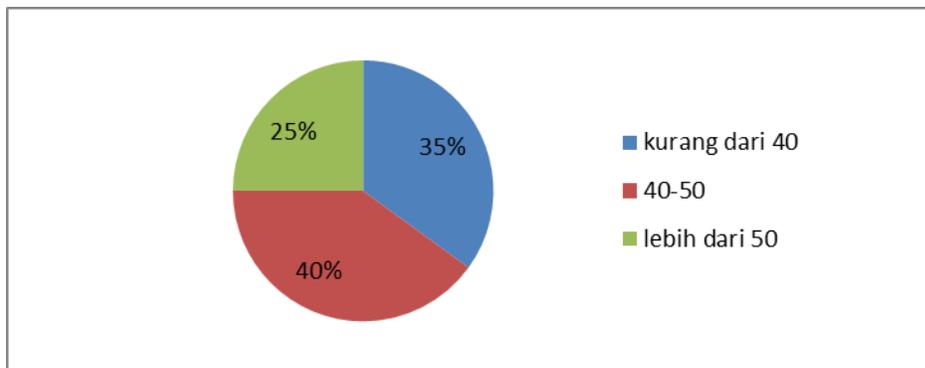
Dari tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa jumlah responden pria sebanyak 50 responden dan wanita sebanyak 50 responden di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta. Tingkat presentase responden pria yaitu 50 persen dan begitu pula responden wanita yaitu 50 persen.

TABEL 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Kurang dari 40	35	35.0	35.0	35.0
40-50	40	40.0	40.0	75.0
Lebih dari 50	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel diatas menjelaskan jumlah responden berdasarkan usia yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 35 responden memiliki rentang usia kurang dari 40 tahun, sedangkan responden dengan rentang usia 40 sampai 50 tahun sebanyak 40 orang, dan responden yang memiliki rentang usia lebih dari 50 tahun hanya 25 orang. Di bawah ini merupakan diagram presentase data jumlah responden berdasar usia, sebagai berikut :



Sumber : Data Primer Diolah

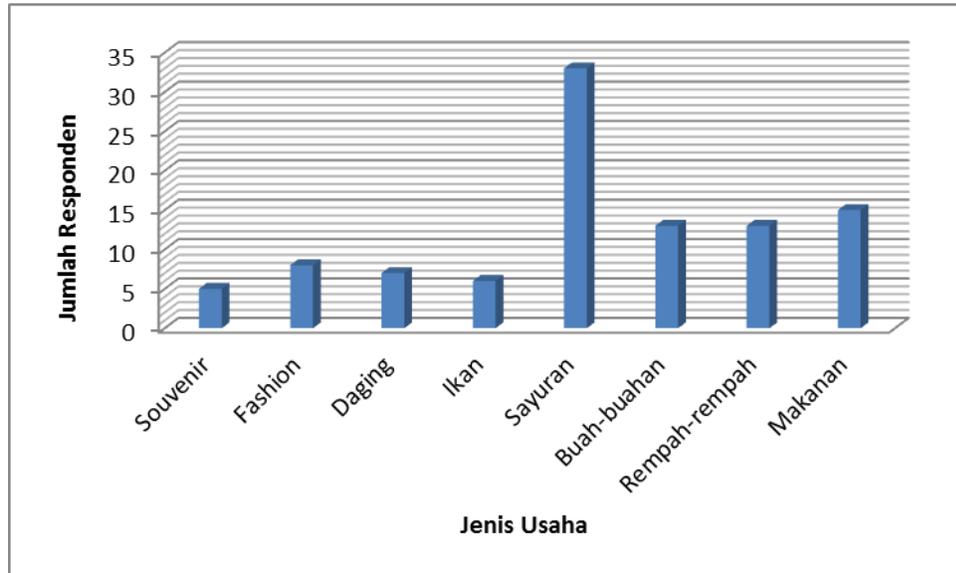
GAMBAR 4.2
Diagram Presentase Jumlah Responden
Berdasarkan Usia

Diagram diatas menunjukkan presentase jumlah responden yang tersebar di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 35 % responden antara usia kurang dari 40 tahun, 40 % responden antara usia 40 sampai dengan 50 tahun, sedangkan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 25 %.

2. Jenis Dagangan

Dalam penentuan jenis usaha dagang responden, peneliti membagi dalam beberapa varian jenis usaha dagang yaitu sayuran, makanan, daging, ikan,

fashion (pakaian, tas, dan sepatu), souvenir, rempah-rempah, dan buah-buahan. Berikut ini disajikan diagram jenis usaha responden :



Sumber : Data Primer Diolah

DIAGRAM 4.3
Diagram Jenis Dagang Responden

Pada diagram diatas, diketahui bahwa jenis dagang yang paling banyak adalah sayuran yaitu sebanyak 33 responden, kemudian sebanyak 15 responden berdagang makanan, selain itu jenis dagangan buah-buahan dan rempah-rempah sebanyak 13 responden. Selanjutnya fashion (pakaian, tas, sepatu, dan lain-lain) sebanyak 8 responden, diikuti oleh daging sebanyak 7 responden dan jenis dagang ikan sebanyak 6 responden, jenis dagang paling sedikit yaitu souvenir sebanyak 5 responden.

3. Kepemilikan Akun Rekening Syariah

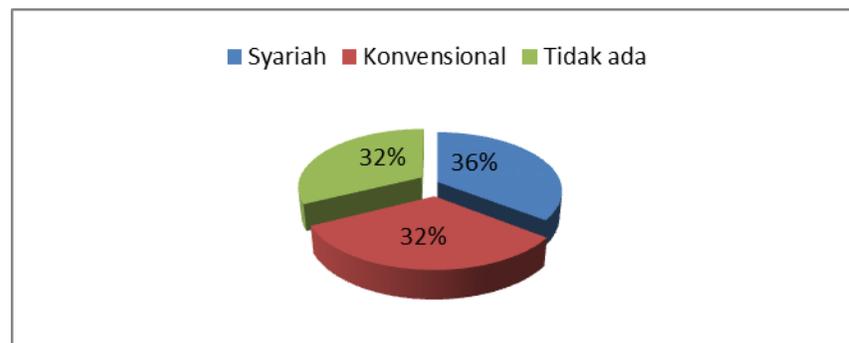
Kepemilikan akun rekening syariah merupakan salah satu pencerminan tingkat literasi keuangan syariah. Berikut ini adalah jumlah pedagang pasar yang memiliki akun rekening di Bank Syariah atau Koperasi Syariah :

TABEL 4.3
Pedagang Pasar Tradisional yang Memiliki
Akun Rekening

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Ada	68	68.0	68.0	68.0
Tidak Ada	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel diatas menggambarkan bahwa terdapat 68 responden yang memiliki akun rekening di bank untuk keperluan kehidupannya, sedangkan sebanyak 32 responden tidak memiliki akun rekening di bank. Berikut diagram presentase pedagang pasar tradisional yang memiliki akun rekening bank :



Sumber : Data Primer Diolah

Diagram 4.4
Pedagang Pasar Tradisional Yang Memiliki
Akun Rekening di Perbankan

Pada diagram diatas memperlihatkan bahawa presentase pedagang pasar tradisional yang memiliki akun rekening syariah yaitu sebanyak 36%, sedangkan sisanya sebesar 32% memiliki akun rekening di bank konvensional dan 32% tidak memiliki akun rekening bank konvensional maupun syariah.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga 4 kategori yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi (PT). Dibawah ini uraian tingkat pendidikan responden pada pelaku pedagang pasar Kota Yogyakarta :

TABEL 4.4
Tingkat Pendidikan Pedagang Pasar Tradisional

Tingkat Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
SD	23	23.0	23.0	23.0
SMP	26	26.0	26.0	49.0
SMA/ SMK	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel diatas menyatakan bahwa tingkat pendidikan pedagang pasar tradisional didominasi oleh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 51 responden, sedangkan sebanyak 26 responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan paling sedikit tingkat pendidikan Sekolah

Dasar (SD) yaitu sebesar 23 responden. Diagram tingkat pendidikan pedagang pasar tradisional Kota Yogyakarta disajikan dalam diagram dibawah ini :

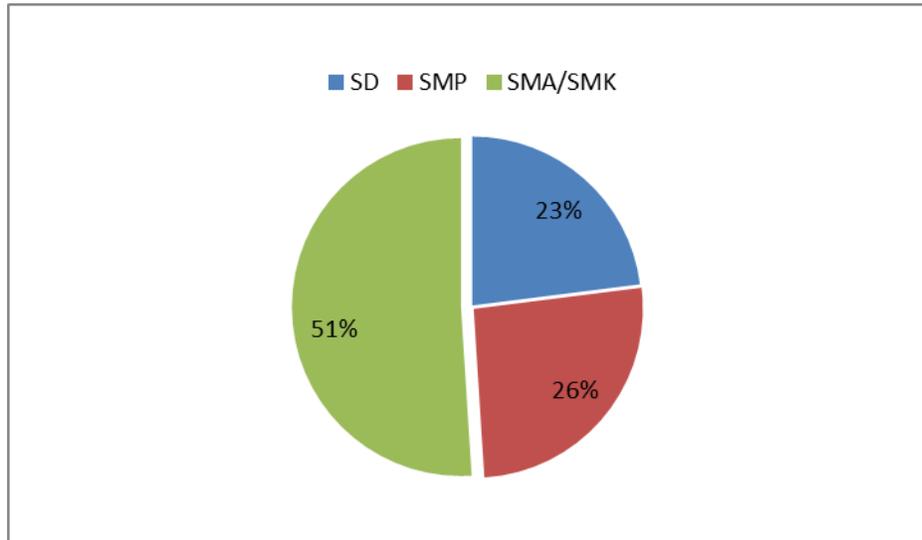


DIAGRAM 4.5
Diagram Presentase Tingkat Pendidikan
Pedagang Pasar Tradisional

Berdasarkan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar yang berpendidikan SMA/SMK sebesar 51 %, sedangkan pendidikan SMP sebesar 26%, dan paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 23%.

5. Tingkat Pengeluaran

Tingkat pengeluaran pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga 3 kategori yaitu pedagang dengan pengeluaran kurang dari 1.500.000, pedagang dengan pengeluaran antara 1.500.000 – 4.000.000, pedagang dengan pengeluaran

lebih dari 4.000.000. Dibawah ini uraian tingkat pengeluaran responden pada pelaku pedagang pasar Kota Yogyakarta :

TABEL 4.5
Tingkat Pengeluaran Pedagang Pasar Tradisional

Tingkat Pengeluaran	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
< 1.500.000	19	19.0	19.0	19.0
1.500.000-4.000.000	69	69.0	69.0	88.0
>4.000.000	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel diatas menyatakan bahwa tingkat pengeluaran pedagang pasar tradisional didominasi oleh pedagang dengan pengeluaran antara 1.500.000-4.000.000 yaitu sebesar 69 responden, sedangkan sebanyak 19 responden memiliki tingkat pengeluaran kurang dari 1.500.000 dan paling sedikit tingkat pengeluaran lebih dari 4.000.000 yaitu sebesar 12 responden. Diagram tingkat pengeluaran pedagang pasar tradisional Kota Yogyakarta disajikan dalam digaram dibawah ini :

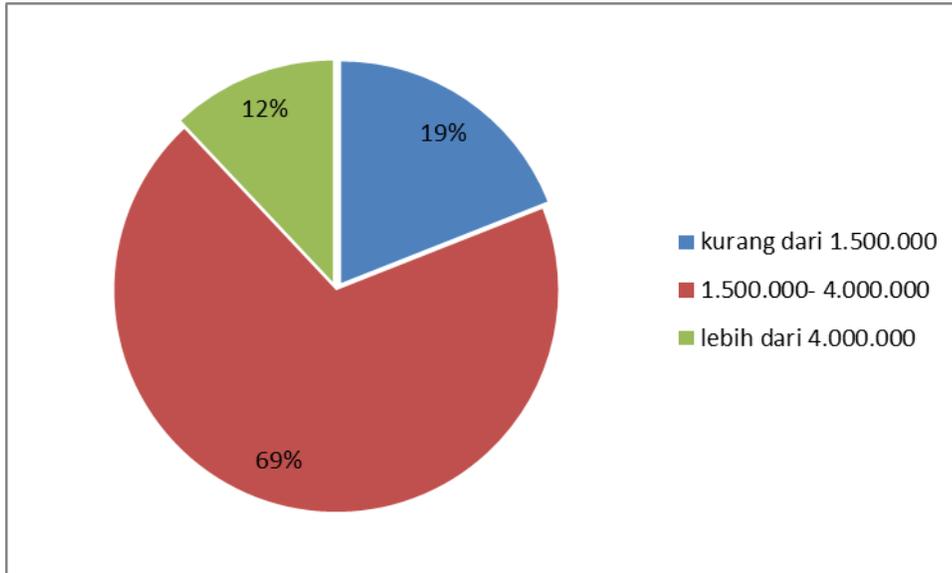


DIAGRAM 4.6
Diagram Presentase Tingkat Pengeluaran
Pedagang Pasar Tradisional

Berdasarkan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa pedagang pasar tradisional yang memiliki pengeluaran antara 1.500.000 – 4.000.000 sebesar 69 %, sedangkan pengeluaran kurang dari 1.500.000 sebesar 19%, dan paling sedikit yaitu pada tingkat pengeluaran lebih dari 4.000.000 yaitu sebesar 12%.